Pengaruh Harga Saham, Tren Pencarian Saham, dan Sentimen Berita terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan LQ45

SKRIPSI

MAHESA MAHARANI
NIM. B1031221084

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mahesa Maharani
NIM	: B1031221084
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh Harga Saham, Tren Pencarian Saha, dan Sentimen Berita Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan LQ45

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 09 Juni 2026



Mahesa Maharani

NIM. B1031221074

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mahesa Maharani
NIM	: B1031221084
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Pengaruh Harga Saham, Tren Pencarian Saham, dan Sentimen Berita Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan LQ459

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 09 Juni 2026



Mahesa Maharani

NIM. B1031221084

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH HARGA SAHAM, TREN PENCARIAN SAHAM, DAN SENTIMEN BERITA TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

Penanggung Jawab Yuridis

Mahesa Maharani
B1031221084

Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	: 02 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP: 197212252000122001	23/07-2026	
2.	Sekretaris Penguji	Tiya Nurfauziah, M.Ak NIP: 199709302022032017	23/07-2026	
3.	Penguji 1	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.. NIP: 197809062005011002	23/07-2026	
4.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. NIP : 198611292014041001	23/07-2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 SEP 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, penyertaan, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Saham, Tren Pencarian Saham, dan Sentimen Berita terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan LQ45". Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan proses yang cukup panjang. Ada banyak hal yang harus dipelajari, diperbaiki, dan dilewati sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena di tengah banyaknya hal yang membuat penulis merasa lelah dan ragu, selalu ada jalan yang diberikan sampai akhirnya penulis bisa sampai di tahap ini.
2. Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk semua doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang selama ini diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah selalu menjadi tempat pulang dan tetap percaya kepada penulis dalam keadaan apa pun. Terima kasih untuk segala hal yang mungkin tidak selalu bisa penulis balas atau ungkapkan dengan kata-kata. Penulis tahu bahwa sampai di titik ini bukan hanya karena usaha penulis sendiri, tetapi juga karena ada doa dan perjuangan dari orang tua yang selalu menyertai. Semoga pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu hal yang membuat kalian bangga.
3. Keluarga inti, yaitu abang dan ipar penulis, adik-adik penulis, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai akhirnya pendidikan ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap arahan, koreksi, saran, dan masukan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan tersebut, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing kedua, terima kasih atas ilmu, pengalaman, bantuan, dan segala hal yang telah diberikan selama penulis menjalani perkuliahan. Banyak hal yang penulis dapatkan selama berada di lingkungan perkuliahan yang tentunya akan menjadi bekal untuk ke depannya.
9. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. Sebagai Dosen Punguji I terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama proses ujian skripsi. Terima kasih atas setiap pertanyaan, kritik, saran, dan masukan yang diberikan terhadap penelitian ini.
10. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama proses ujian skripsi. Terima kasih atas setiap pertanyaan, kritik, saran, serta masukan yang diberikan kepada penulis.
11. Seluruh staf akademik, terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah membantu penulis dalam berbagai keperluan akademik dan administrasi, baik selama perkuliahan maupun pada tahap akhir penyelesaian pendidikan.
12. Sahabat "Bagus Sopan Terpelajar" yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih untuk semua cerita, tawa, keluhan, obrolan random, dan waktu yang sudah kita habiskan bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih juga karena selalu ada, terutama di saat penulis sedang merasa lelah, bingung, atau hanya butuh seseorang untuk diajak bercerita.

13. Teman- teman ”WIB” yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terima kasih sudah menjadi bagian dari salah satu pengalaman yang berkesan selama masa perkuliahan penulis. Terima kasih untuk kebersamaan selama menjalani kegiatan magang, mulai dari mengerjakan tugas bersama, saling membantu ketika ada pekerjaan yang harus diselesaikan, sampai cerita dan candaan yang membuat hari-hari selama magang terasa lebih menyenangkan. Terima kasih sudah menjadi teman untuk berbagi cerita, bertukar pengalaman, dan saling membantu selama menjalani kegiatan magang.
14. Orang-orang yang pernah hadir dan memberikan semangat dalam perjalanan penulis, terima kasih untuk setiap perhatian, cerita, dan hal-hal sederhana yang pernah diberikan. Tidak semua orang harus tinggal sampai akhir untuk tetap memiliki arti. Ada orang-orang yang cukup hadir pada satu bagian perjalanan, tetapi kehadirannya tetap meninggalkan sesuatu yang baik untuk dikenang.
15. Diri sendiri, terima kasih karena sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap melanjutkan semuanya meskipun ada banyak hari ketika penulis merasa lelah, bingung, takut, bahkan sempat mempertanyakan apakah penulis bisa menyelesaikan semuanya. Terima kasih karena tetap mengerjakan satu per satu hal yang harus diselesaikan, meskipun tidak selalu dilakukan dengan mudah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam proses penyusunan maupun dalam penyajian hasil penelitian. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan evaluasi untuk dapat menjadi lebih baik di kemudian hari.

Pontianak, 09 Juni 2026



Mahesa Maharani
NIM. B1031221084

PENGARUH HARGA SAHAM, TREN PENCARIAN SAHAM, DAN SENTIMEN BERITA TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

Oleh:

Mahesa Maharani

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga saham, tren pencarian saham, dan sentimen berita keuangan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Google Trends, dan berita keuangan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,4485. Tren pencarian saham juga tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,0716. Sementara itu, sentimen berita keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham dengan nilai probabilitas sebesar 0,0330. Secara simultan, harga saham, tren pencarian saham, dan sentimen berita keuangan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,718493 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 71,8% variasi volume perdagangan saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Google Trends, Sentimen Berita, Volume Perdagangan Saham, LQ45.

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang penting bagi masyarakat dan sumber pendanaan bagi perusahaan. Dalam aktivitas pasar modal, volume perdagangan saham sering digunakan sebagai indikator untuk melihat tingkat aktivitas dan minat investor terhadap suatu saham. Tinggi rendahnya volume perdagangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi perusahaan maupun informasi yang diterima investor.

Seiring perkembangan teknologi digital, investor semakin mudah memperoleh informasi melalui internet dan media online. Selain harga saham yang selama ini menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi, perhatian investor yang tercermin melalui Google Search Trends serta sentimen berita keuangan juga diduga memengaruhi aktivitas perdagangan saham. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh harga saham, Google Search Trends, dan sentimen berita keuangan terhadap volume perdagangan saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2021–2023.

2. Rumusan Masalah

a. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Indonesia?
b. Apakah Tren Pencarian Saham sebagai indikator perhatian investor berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia?
c. Apakah sentimen berita keuangan memiliki pengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a. Menganalisis pengaruh harga saham terhadap volume perdagangan saham.
b. Menganalisis pengaruh Google Search Trends terhadap volume perdagangan saham.
c. Menganalisis pengaruh sentimen berita keuangan terhadap volume perdagangan saham

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2021–2023 dan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Variabel penelitian terdiri dari harga saham, Google Search Trends, dan sentimen berita keuangan sebagai variabel independen serta volume perdagangan saham sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews melalui pengujian pemilihan model dan pengujian hipotesis.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.Perubahan harga saham tidak selalu diikuti oleh perubahan aktivitas perdagangan karena investor mempertimbangkan berbagai faktor lain dalam mengambil keputusan investasi.
2. Google Search Trends tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Aktivitas pencarian informasi di internet lebih mencerminkan perhatian investor dan belum tentu diikuti oleh transaksi saham yang nyata.
3. Sentimen berita keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham. Semakin positif sentimen berita yang beredar, semakin tinggi kecenderungan investor untuk melakukan transaksi saham.

6. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa sentimen berita keuangan merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham perusahaan LQ45 periode 2021–2023. Sementara itu, harga saham dan Google Search Trends tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa informasi yang diterima investor melalui media memiliki peran yang lebih besar dalam mendorong aktivitas perdagangan saham dibandingkan perubahan harga saham maupun tingkat pencarian informasi di internet.

investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan harga saham, tetapi juga mempertimbangkan sentimen berita dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan perlu menjaga transparansi informasi kepada publik, sedangkan regulator perlu meningkatkan pengawasan terhadap penyebaran informasi di media digital. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan dan variabel lain yang dapat memengaruhi volume perdagangan saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER xii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI xiv
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUANPUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Signal 10
2.1.2 Teori Keuangan Perilaku *(Behavioral Finance)* 11
2.1.3 Volume Perdagangan Saham 13
2.1.4 Harga Saham 13
2.1.5 Tren Pencarian Saham (Google Trends) 14
2.1.6 Sentimen Berita Keuangan 14
2.2 Kajian Empiris 15
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 42
2.3.1 Kerangka Konseptual 42

2.3.2 Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 46
3.1 Bentuk Penelitian 46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 46
3.3 Data 46
3.4 Populasi dan Sampel 47
3.5 Variabel Penelitian 49
3.6 Metode Analisis 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Uji statistic deskriptif 56
4.1.2 Uji asumsi klasik 57
4.1.2.1 Uji Multikolonieritas 57
4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas 58
4.1.3 Uji Model Regresi Terbaik 59
4.1.3.1 Uji Chow 59
4.1.2.2 Uji Hausman 60
4.1.4 Uji Statistik 60
4.2 Pembahasan 63
BAB V PENUTUP 66
5.1 Simpulan 66
5.2 Rekomendasi 66
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 15
Tabel 2.2 42
Tabel 3.1 47
Tabel 3.2 48
Tabel 3.3 49
Tabel 4.1 56
Tabel 4.2 58
Tabel 4.3 59
Tabel 4.4 59
Tabel 4.5 60
Tabel 4.6 61
Tabel 4.7 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 75
Lampiran 2 76
Lampiran 3 77
Lampiran 4 78
Lampiran 5 78
Lampiran 6 78
Lampiran 7 79
Lampiran 8 79
Lampiran 9 79
Lampiran 10 80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Volume perdagangan merupakan salah satu indikator paling mendasar di pasar modal, yang sering diartikan sebagai cerminan dari likuiditas serta reaksi investor terhadap masuknya informasi baru. Secara tradisional, volume perdagangan dikaitkan dengan respons rasional terhadap sinyal-sinyal fundamental. Namun, lanskap keuangan digital dan ekonomi perilaku yang terus berkembang telah memperluas cakupan variabel penjelas yang dianggap relevan terhadap aktivitas perdagangan. Secara khusus, kombinasi antara perilaku harga saham, pola pencarian daring, serta sentimen yang diekstraksi dari berita keuangan dan media sosial telah menarik perhatian yang semakin besar. Hal ini menjadi sangat relevan di negara berkembang seperti Indonesia, di mana partisipasi investor ritel, penetrasi internet, dan pengaruh sentimen sosial terus membentuk ulang struktur mikro pasar modal.

Dalam mekanisme pasar modal di Indonesia, volume perdagangan bukan sekadar angka statistik, melainkan indikator vital bagi kesehatan likuiditas suatu emiten. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara spesifik menggunakan parameter ini sebagai instrumen seleksi utama dalam penyusunan indeks LQ45. Indeks ini mengelompokkan 45 emiten yang tidak hanya memiliki kapitalisasi pasar besar, tetapi juga ketersediaan likuiditas yang mumpuni. Urgensi volume perdagangan bagi saham LQ45 terletak pada kemampuannya untuk meminimalisir impact cost bagi investor; artinya, transaksi dalam volume besar dapat dilakukan tanpa memicu pergeseran harga yang tidak wajar.

Secara operasional, BEI menekankan bahwa saham-saham dengan volume transaksi tinggi mencerminkan minat pasar yang stabil dan kontinu. Hal ini memberikan jaminan bagi para pelaku pasar bahwa aset mereka dapat dicairkan kembali menjadi kas (cash out) kapan saja di pasar reguler. Oleh karena itu, menjadikan volume perdagangan sebagai variabel sentral dalam penelitian ini sangatlah relevan, mengingat volume tersebut merupakan representasi dari efisiensi pasar dan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi nasional yang tercermin pada saham-saham unggulan.

Seiring dengan pergeseran perilaku investor ke arah digitalisasi informasi, muncul sebuah paradigma baru dalam memprediksi aktivitas pasar modal melalui fenomena investor attention. Aktivitas pencarian informasi saham tertentu melalui mesin pencari Google, yang dipantau melalui instrumen Google Trends, kini menjadi proksi kuat bagi minat publik yang sebelumnya sulit diukur secara kuantitatif. Terdapat kecenderungan kuat bahwa lonjakan volume pencarian terhadap tiket saham *(stock ticker)* tertentu merupakan sinyal awal dari meningkatnya niat beli atau jual masyarakat.

Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan linear yang sejalan dengan volume perdagangan di bursa. Ketika sebuah emiten menjadi "pembicaraan" atau banyak dicari di dunia maya baik karena aksi korporasi maupun sentimen berita hal tersebut biasanya segera diikuti dengan peningkatan volume transaksi yang signifikan di lantai bursa. Secara empiris, pola pergerakan data pada Google Trends sering kali menjadi indikator pendahulu (leading indicator) yang mendahului volume perdagangan riil. Integrasi antara data digital ini dengan volume transaksi di BEI membuktikan bahwa arus informasi di internet kini memiliki dampak nyata dan bersifat langsung terhadap dinamika likuiditas pasar modal, sehingga memperkuat urgensi untuk meneliti bagaimana faktor-faktor eksternal non-fundamental ini mempengaruhi volatilitas dan return saham.

Harga saham secara historis berfungsi sebagai pemicu utama perilaku perdagangan. Ketika pelaku pasar merespons pergerakan harga baik sebagai sinyal terjadinya *overvaluation* maupun *undervaluation* penyesuaian portofolio sering kali tercermin dalam perubahan volume perdagangan. (Gkonis & Tsakalos, 2025) memperkenalkan kerangka *deep learning* yang ditingkatkan dengan *Golden Jackal Optimizer*, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan peramalan harga dan pada akhirnya memengaruhi aktivitas perdagangan. Dalam konteks yang berkaitan,mengidentifikasi korelasi dinamis antara return saham dan harga komoditas global di pasar berkembang, serta mencatat bahwa guncangan makroekonomi eksternal seperti volatilitas harga minyak menyebar melalui saluran harga dan memicu reaksi investor melalui perubahan volume perdagangan.

Namun, hubungan antara harga dan volume sering kali bersifat asimetris dan bergantung pada konteks. (Gebka, 2025) menunjukkan bahwa interaksi antara volume dan return

bervariasi di berbagai segmen distribusi return. Pada periode dengan return tinggi, volume perdagangan cenderung meningkat seiring dengan pergerakan harga, sedangkan pada kondisi return rendah atau kerugian, peningkatan volume dapat menandakan *panic selling* atau *loss aversion*. (Leone et al., 2025) memperdalam hubungan ini dengan mengintegrasikan data harga dengan analisis sentimen, dan menekankan bahwa sentimen terkait ESG yang bernada negatif secara signifikan meningkatkan akurasi prediksi dan mampu mengantisipasi penyesuaian harga ke bawah. (Lei & zheng, 2025) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pengungkapan ESG yang berkualitas tinggi berkontribusi pada penurunan volatilitas harga serta mendorong pola perdagangan yang lebih stabil, khususnya di kalangan investor dengan preferensi keberlanjutan jangka panjang.

Selain indikator berbasis harga, sinyal perilaku juga telah muncul sebagai penentu penting aktivitas perdagangan. (Y. Liu & Liu, 2025), dengan memanfaatkan *large language models*, menunjukkan bahwa sentimen yang diperoleh dari berita keuangan dapat meningkatkan akurasi prediksi dalam model manajemen risiko. Demikian pula, (Leippold et al., 2024) mengombinasikan pola teknikal dengan analisis sentimen untuk meningkatkan prediksi pasar saham, dan menunjukkan bahwa emosi investor yang tertangkap melalui teks melengkapi indikator numerik dengan cara yang bermakna. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memperkuat pandangan bahwa sentimen investor yang sering diekstraksi dari data tidak terstruktur memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku perdagangan.

Tren Pencarian Saham telah banyak digunakan sebagai proksi untuk perhatian publik dan ketidakpastian investor. Ketika individu menghadapi kesenjangan informasi atau ambiguitas pasar, mereka cenderung mencari informasi secara daring, sehingga Tren Pencarian Saham menjadi indikator yang kuat terhadap kekhawatiran atau minat kolektif. (Papadamou et al., 2023) menggunakan GST untuk membangun indeks ketidakpastian yang menunjukkan korelasi kuat dengan volatilitas pasar selama peristiwa seperti pandemi COVID-19. (Szczygielski et al., 2024)memperluas pendekatan ini ke skala global, dan menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas pencarian sering kali mendahului periode gangguan keuangan dan geopolitik. Studi-studi tersebut menyoroti bahwa

perilaku pencarian digital tidak hanya mencerminkan sentimen secara waktu nyata, tetapi juga berfungsi sebagai indikator awal bagi volume dan volatilitas pasar.

Kekuatan prediktif dari aktivitas daring lebih lanjut dieksplorasi oleh (Chandra & Manuaba, 2023), yang mengintegrasikan data Google dan Twitter untuk memprediksi nilai saham. Temuan mereka menunjukkan bahwa perilaku digital publik yang diukur melalui frekuensi dan relevansi topik memiliki potensi signifikan dalam mengantisipasi pergerakan investor dan arah pasar. Di pasar berkembang, di mana akses terhadap analisis keuangan formal masih terbatas, proksi perilaku seperti ini dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengukur sentimen investor.

Sentimen media sosial menambah dimensi baru dalam analisis perilaku. (Tiyasya Putra & Budi Setiawan, 2023) menggunakan CNN, RoBERTa, dan GloVe untuk mengklasifikasikan sentimen publik terkait isu keuangan, dan mencapai akurasi sebesar 95,56%, yang menegaskan nilai pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*) dalam peramalan keuangan. (Akdogan & Anbar, 2025) juga menekankan kegunaan indikator sentimen berbasis Twitter dalam memprediksi perubahan volume perdagangan, terutama ketika dikombinasikan dengan variabel kognitif dan emosional. (Zhen et al., 2025) mengembangkan model sentimen berbasis *machine learning* dan menemukan bahwa nada positif maupun negatif dalam berita keuangan memiliki dampak yang terukur terhadap pergerakan harga dan aktivitas perdagangan di masa depan. Demikian pula, (Yadav et al., 2020) memberikan bukti awal bahwa sentimen keuangan memiliki korelasi kuat dengan reaksi investor dan dapat digunakan untuk memprediksi lonjakan volume perdagangan. dengan demikian, volume tidak lagi dipandang semata-mata sebagai fungsi dari perubahan harga. (Gebka, 2025)berpendapat bahwa volume dapat mengikuti atau bahkan mendahului penyesuaian harga, tergantung pada sentimen yang berlaku dan tingkat asimetri informasi. (Lei & zheng, 2025) mencatat bahwa investor yang berorientasi pada ESG cenderung menunjukkan pola perdagangan yang konsisten, sehingga membantu mengurangi lonjakan volume. (Szczygielski et al., 2023)menambahkan bahwa dinamika volume peka tidak hanya terhadap variabel keuangan, tetapi juga terhadap input perilaku lintas platform, seperti pencarian di Google dan paparan berita.

Karakteristik struktural dan temporal dari volume perdagangan juga mendapat perhatian akademik., yang menganalisis saham-saham di Tiongkok, menemukan adanya pola multifraktal dan perilaku memori jangka panjang (*long memory behavior*) dalam volume perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa volume dapat bertahan dalam jangka waktu lama akibat mekanisme pasar endogen dan pengelompokan perilaku investor, yang mendukung gagasan bahwa volume tidak hanya mencerminkan reaksi langsung terhadap berita, tetapi juga mengandung inersia perilaku yang melekat.

Pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, memperkuat fenomena-fenomena ini. (Mallikarjunappa et al., 2024) menemukan bahwa hubungan kausal antara return dan volume di India bervariasi antara periode stabil dan periode krisis, yang mendukung *Adaptive Market Hypothesis* bahwa perilaku pasar berevolusi sesuai dengan kondisi yang berubah. (Caporale et al., 2023)menyoroti pengaruh perdagangan oleh *insider* terhadap volume dan volatilitas di Inggris, dan menyimpulkan bahwa informasi istimewa memainkan peran substansial dalam mendorong intensitas perdagangan jangka pendek temuan yang sangat relevan bagi pasar dengan penegakan regulasi yang bervariasi.

Dalam konteks Indonesia, beberapa penelitian telah berupaya menjembatani kesenjangan antara keuangan konvensional dan keuangan perilaku. (Pradiptyo et al., 2024) mengintegrasikan analisis sentimen dan metrik harga untuk memprediksi pergerakan saham di sektor perbankan, dan menemukan hasil prediktif yang lebih kuat dibandingkan dengan model tradisional.(Suarjana & Surasmi, 2024) menggunakan model *single index* dan mengidentifikasi bahwa saham likuid seperti BBRI dan BMRI secara konsisten muncul dalam portofolio optimal, yang menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak hanya terkait dengan harga tetapi juga dengan preferensi investor dan kekuatan fundamental yang dipersepsikan. Meskipun literatur yang ada cukup luas, sebagian besar penelitian terdahulu memperlakukan harga saham, aktivitas pencarian, dan sentimen sebagai variabel yang terpisah. Masih terdapat kekurangan penelitian empiris yang mengintegrasikan ketiganya dalam satu kerangka analisis terpadu, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, sebagian besar literatur masih berfokus pada pasar maju, sehingga membatasi relevansinya bagi konteks dengan karakteristik demografis dan perilaku teknologi investor yang berbeda.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan membangun model komprehensif yang menggabungkan pergerakan harga saham, intensitas pencarian Google, dan sentimen berita keuangan untuk menjelaskan variasi volume perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Mengingat tingkat likuiditas dan relevansi pasar yang tinggi, saham LQ45 menjadi proksi yang tepat untuk menggambarkan perilaku investor di Indonesia. Integrasi antara variabel berbasis pasar dan variabel perilaku diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya bagi pengembangan literatur keuangan perilaku, tetapi juga bagi praktik investasi, analisis pasar, serta pengambilan kebijakan oleh regulator dalam memahami determinan volume perdagangan di pasar yang terhubung secara digital dan dipengaruhi oleh sentimen.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pergerakan volume perdagangan saham sering kali mencerminkan reaksi investor terhadap perubahan harga dan informasi yang beredar di pasar. Namun, dalam konteks pasar berkembang seperti Indonesia, dinamika volume perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti harga saham, tetapi juga oleh perilaku pencarian informasi dan persepsi emosional investor terhadap berita keuangan. Fenomena meningkatnya aktivitas pencarian saham tertentu di *Google Search Trends* sering kali beriringan dengan lonjakan volume perdagangan, yang menunjukkan adanya pengaruh perilaku investor terhadap likuiditas pasar. Di sisi lain, sentimen berita keuangan baik positif maupun negatif dapat membentuk ekspektasi investor dan mendorong keputusan jual-beli saham dalam jangka pendek.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti hubungan antara harga saham dan volume perdagangan, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai bagaimana interaksi antara Tren Pencarian saham dan sentimen berita turut berperan dalam memengaruhi volume perdagangan saham, khususnya di pasar Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh harga saham, intensitas pencarian di Tren Pencarian Saham, dan sentimen berita terhadapVolumePerdaganganSaham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Indonesia?
2. Apakah Tren Pencarian Saham sebagai indikator perhatian investor berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia?
3. Apakah sentimen berita keuangan memiliki pengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, maka adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh harga saham terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Tren Pencarian Saham sebagai indikator perhatian investor terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh sentimen berita keuangan terhadap Volume Perdagangan Saham pada perusahaan LQ45 di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang keuangan perilaku (behavioral finance) melalui integrasi tiga faktor utama, yaitu harga saham, tren pencarian saham, dan sentimen berita keuangan, dalam menjelaskan variasi volume perdagangan saham. Pendekatan ini memperluas perspektif teoretis mengenai bagaimana faktor-faktor rasional (seperti harga saham) dan faktor psikologis-investor (seperti aktivitas pencarian dan sentimen berita) saling berinteraksi dalam memengaruhi perilaku pasar.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang relevan bagi pasar

negara berkembang, khususnya Indonesia, yang memiliki karakteristik investor dan perilaku digital yang berbeda dari pasar maju. Dengan demikian, penelitian ini menambah pemahaman tentang dinamika perilaku investor ritel di era digitalisasi keuangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a) Bagi Investor: Memberikan pemahaman mengenai pengaruh informasi keuangan dan media terhadap keputusan investasi agar lebih rasional dalam pengambilan keputusan.
b) Bagi Perusahaan Publik: Membantu perusahaan memahami bagaimana investor bereaksi terhadap laporan keuangan mereka agar dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif.
c) Bagi Regulator (OJK & BEI): Memberikan referensi bagi pengembangan kebijakan edukasi keuangan guna mengurangi dampak bias perilaku dalam perdagangan saham

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pasar modal Indonesia dengan objek perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 dipilih karena terdiri dari emiten-emiten dengan tingkat likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta reputasi yang relatif stabil, sehingga pergerakan volumenya lebih mencerminkan dinamika pasar secara nyata. Pasar modal Indonesia sendiri mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik dari sisi jumlah investor, intensitas transaksi, maupun variasi jenis informasi yang memengaruhi perilaku pelaku pasar. Selain itu, karakteristik investor yang semakin beragam mulai dari investor ritel hingga institusional menjadikan pasar modal Indonesia sebagai konteks yang menarik untuk menguji bagaimana berbagai sumber informasi memengaruhi aktivitas perdagangan.

Dalam era digital, investor tidak lagi hanya mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama. Munculnya teknologi pencarian online dan perkembangan media digital membuka jalur baru bagi investor untuk memperoleh sinyal pasar. Tren pencarian saham melalui platform Google Trends memberikan indikasi

mengenai tingkat ketertarikan dan perhatian publik terhadap suatu perusahaan, sementara sentimen berita keuangan dapat memengaruhi ekspektasi investor terhadap kondisi emiten. Regulasi yang ketat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memastikan bahwa pasar berjalan dengan transparan dan informatif, sehingga reaksi investor terhadap publikasi data, berita, dan sinyal digital menjadi semakin relevan untuk diteliti.

Secara konseptual, penelitian ini menempatkan volume perdagangan sebagai variabel yang merefleksikan bagaimana investor merespons berbagai bentuk informasi. Publikasi laporan keuangan dipandang sebagai *informational signal* yang bersifat fundamental, sedangkan tren pencarian saham dan sentimen berita dianggap sebagai *behavioral information signals* yang bersumber dari aktivitas digital dan media. Ketiga sumber informasi ini diasumsikan dapat memicu perubahan dalam persepsi risiko, ekspektasi return, serta kecenderungan investor untuk membeli atau menjual saham. Dengan demikian, diagram konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai interaksi antara informasi fundamental (laporan keuangan) dan informasi berbasis perilaku (tren pencarian & sentimen berita) yang secara simultan memengaruhi volume perdagangan saham LQ45.

Melalui analisis hubungan ketiga variabel informasi tersebut terhadap volume perdagangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana investor bereaksi terhadap kombinasi sinyal fundamental dan sinyal digital. Hasil penelitian berpotensi memberikan manfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif, membantu perusahaan memahami respons pasar terhadap informasi yang mereka publikasikan, serta mendukung regulator dalam merumuskan kebijakan yang memperkuat transparansi dan efisiensi pasar modal.